

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Umum syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, maka bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat Indonesia dan lain sebagainya. Unit usaha syariah merupakan unit usaha yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (islam), atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.¹

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.² ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pengawas

¹Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 26-27.

²Ubadillah, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*”, *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*, Vol.4 No.1, (2016), hlm. 154

perbankan lebih mnegutamakan nilai profitabilitas pada suatu bank yang diukur dengan aset yang pada dana tersebut sebagian besar dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.³ Semakin besar pada ROA di suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik juga posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil indikasi ROA tersebut disebabkan oleh kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.⁴ Dalam menjaga kinerja bank yang perlu dilakukan adalah dengan cara tetap menjaga tingkat profitabilitas bank tersebut. Terdapat rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas bank yaitu *intellectual capital*, *size firm*, dan *leverage*.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *intellectual capital*. beberapa tokoh mengemukakan definisi tentang *intellectual capital* itu sendiri, diantaranya yakni definisi dari *Organisation for Economic Co-operation and Development* bahwa nilai ekonomi dari dua ekonomi asset tak berwujud yaitu *organisational (structural) capital* dan *human capital*.⁵ *Intellectual Capital* menurut Ulum adalah kajian penelitian yang mendapatkan menarik perhatian cukup besar seiring dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada pengetahuan (*knowledge-based economy*).⁶ Metode penelitian *intellectual capital* untuk perbankan syariah dengan pendekatan *value added intellectual coefficient* (iB-VAIC). Pada tabel dibawah ini akan dipaparkan data

³Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 118-119

⁴Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 86

⁵*Ibid.*

⁶Ihyahul Ulum, "Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* dengan metode iB-VAIC di Perbankan Syariah", *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 7, No. 1, (2013): 186

mengenai perhitungan *intellectual capital* dengan metode iB-VAIC pada Bank Muamalat Indonesia.

Namun, berbeda dengan tokoh yang bernama Hidayat, bahwa *intellectual capital* dapat ditemukan dari tiga tempat yaitu karyawan, system dan organisasi, dan pelanggan. Berdasarkan identifikasi tersebut maka *intellectual capital* juga dibagi menjadi tiga kategori yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*.⁷

Intellectual capital tersebut digunakan untuk membantu kelangsungan bisnis perusahaan dalam rangka mencapai daya saing yang tidak berwujud dan asset yang digunakan untuk menciptakan nilai tambah dengan mengubahnya menjadi proses yang baru, produk dan jasa pada sebuah perusahaan. Dengan demikian, *intellectual capital* adalah sumber daya yang pada perusahaan pastinya memiliki IC yang nantinya akan memberikan keuntungan (*advantage*) di masa mendatang dan tentu mampu memberikan nilai tambah dan keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan.⁸

Selain *intellectual capital*, *size firm* atau ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas, definisi dari *size firm* sendiri adalah mengukur besar kecilnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan setiap periodenya dan dibandingkan antara periode saat ini dan periode sebelumnya, sehingga

⁷Sudarno dan Nourma Yulia, "*Intellectual Capital: Pendefinisian, Pengakuan, Pengukuran, Pelaporan, dan Pengungkapan*", dalam <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/1256/1018> diakses 30 September 2023

⁸Mita Riska Puspita, "*Faktor-Faktor Penentu Intellectual Capital pada Bank Umum Swasta Nasional Indonesia*", dalam <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIMM/article/download/1262/250> diakses 30 September 2023

perusahaan melihat peningkatan atau juga penurunan aset perusahaan.⁹ Besar kecilnya ukuran perusahaan perusahaan dapat ditentukan dengan melihat total aset perusahaan, semakin besar total aset suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaannya. Perusahaan dengan jumlah total aset yang besar menunjukkan kestabilan perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, semakin banyak pula modal yang ditanam.

Hasil studi ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ambarwati, dkk menemukan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel *firm size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*.¹⁰ Kemudian, Febria & Halmawati (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang menggunakan indikator total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.¹¹

Selanjutnya, penelitian serupa yang menguji variabel independen secara simultan yaitu Maqfirah dan Fadhila menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianto yang hanya mengukur pengaruh antara *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan bahwa berpengaruh

⁹Sunarto dan Budi,A.P, “*Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas*”, Telaah Manajemen Marlien. TEMA. Vol. 6, No. 1, (2009), hlm. 90

¹⁰Ufi Latifah, *Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021)*, Skripsi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023, hlm. 14.

¹¹Mita Riska Puspita, “*Faktor-Faktor Penentu Intellectual Capital pada Bank Umum Swasta Nasional Indonesia*”, dalam <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIMM/article/download/1262/250> diakses 30 September 2023

positif terhadap profitabilitas dan produktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.¹²

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan sumber dana dari luar perusahaan yang memiliki beban atau biaya tetap yang berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman dan karena mempunyai bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham.¹³ Dalam bahasa yang lebih mendasar, leverage adalah dilihat dari sejauh mana kita menggunakan utang sebagai sumber dana dibandingkan dengan menggunakan dana miliki sendiri atau modal sendiri. Pada prinsipnya *leverage* keuangan mengacu pada pengertian penggunaan aset dan sumber dana oleh bank yang memiliki beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuangan potensial bagi pemegang saham.¹⁴

Adapun pengukuran yang digunakan untuk menghitung analisis leverage sendiri adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan tersebut dalam memenuhi hutang dengan modal itu sendiri. DER ini juga nantinya memberikan jaminan karena semakin besar DER yang dimiliki oleh perusahaan maka artinya struktur permodalan akan lebih banyak lagi untuk memanfaatkan hutang terhadap ekuitas, para investor nantinya akan terus mencari perusahaan yang memiliki DER yang tinggi.

¹²*Ibid.*, hlm. 16.

¹³Chelsea Adria dan Liana Susanto, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 1, (2020), hlm. 393

¹⁴Yos Mariano Rusman Sera, "Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Go Public di Bursa Efek Indonesia", Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pembangunan Nasional. (2013), hlm. 4-5

Adapun pengukuran yang digunakan untuk menghitung analisis leverage adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah aktiva (aset) perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka semakin besar modal pinjaman (*leverage*) dan semakin besar pula kewajiban pembayaran utang jangka panjang perusahaan.¹⁵ Kebijakan *leverage* suatu bank secara langsung akan berpengaruh pada laba atau profitabilitas itu sendiri. Semakin tinggi *leverage* yang menunjukkan bahwa jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan juga lebih besar daripada modal perusahaannya, akhirnya biaya yang harus ditanggung untuk memenuhi kewajiban juga akan semakin besar. Profitabilitas perusahaan yang terkena imbas karena profitabilitas akan terus menurun.

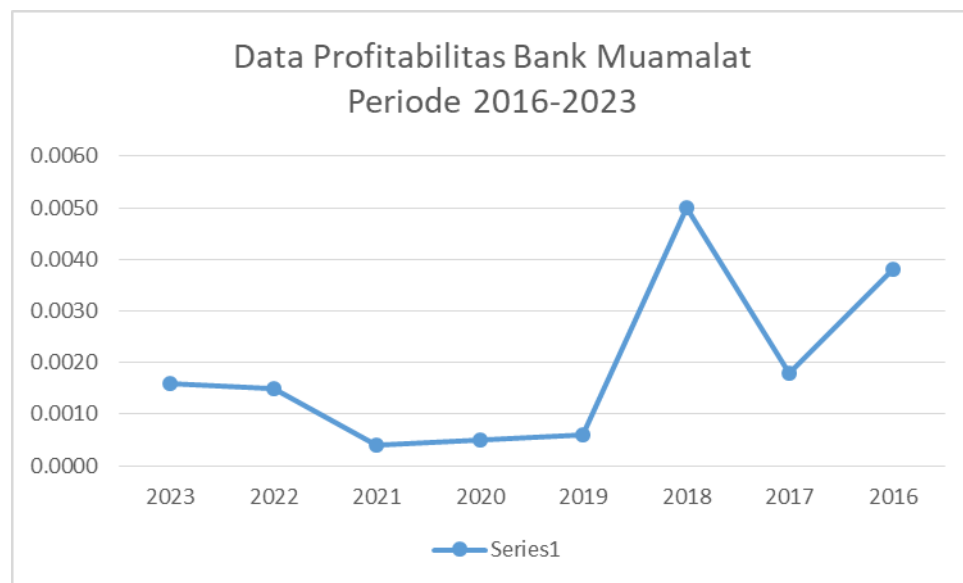
Salah satu bank syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia adalah satu-satunya bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara syariah tentunya. Peneliti tertarik meneliti Bank Muamalat Indonesia karena mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabahnya dan kinerja perusahaan pun baik, sehingga perkembangan Bank Muamalat Indonesia sampai saat ini terus berkembang dengan luas serta memiliki cabang di berbagai daerah. Kinerja keuangan bank bisa dianalisis melalui laporan keuangan. Rasio keuangan adalah satu hal yang berpengaruh dalam kondisi keuangan bank.

¹⁵Riska Mailinda, Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017, Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018, hlm. 3.

Dalam rasio keuangan memperlihatkan kondisi keuangan yang lemah yang ditunjukkan melalui laporan laba/rugi dan neraca. Berikut adalah nilai profitabilitas yang digunakan dalam penelitian untuk melihat peningkatan atau penurunan pada Bank Muamalat Indonesia.

Gambar 1. 1

Data Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia



Berdasarkan gambar diatas, maka terlihat bahwa adanya peningkatan dan penurunan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia pada periode 2016-2023 pada setiap tahun seperti, pada tahun 2016 profitabilitas memiliki nilai yang cukup tinggi dari tahun-tahun sesudahnya sebesar 0,0038%. Sedangkan tahun berikutnya yaitu tahun 2017, mengalami penurunan 0,0018% dan tahun 2018 profitabilitas mengalami peningkatan 0,0050%. Namun, tahun 2019 profitabilitas kembali menurun sampai dengan tahun 2021. Lalu, tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,0015%, namun tahun 2023 mengalami peningkatan sedikit sebesar 0,0016%. Ketika profitabilitas dalam suatu bank mengalami naik dan turun tentunya memiliki masalah kinerja bank.

Semakin tinggi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia semakin baik pula kinerja keuangan bank itu sendiri, karena Bank Muamalat Indonesia mampu menghasilkan laba bersih dari pengelolaan seluruh asset yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Dengan adanya, fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Intellectual Capital, Size Firm* dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023**”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023?
2. Bagaimana pengaruh *size firm* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023?
4. Bagaimana pengaruh *intellectual capital, size firm* dan *leverage* secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka berikut ini terdapat beberapa tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023.
2. Untuk menguji pengaruh *size firm* Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023
3. Untuk menguji pengaruh *leverage* Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang terkait. Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian. Serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan umum dalam menguji pengaruh *intellectual capital*, *size firm* dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023.

b. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dan menambah referensi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan program studi perbankan syariah mengenai pengaruh *intellectual capital*, *size firm* dan *Leverage* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut serta dapat memberikan sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan tema yang sama namun menggunakan variable yang berbeda.

2. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini memberikan manfaat teoritis yang mampu didapat yaitu sebagai bahan tambahan dalam penelitian selanjutnya yang ingin membahas dalam ruang lingkupnya yang sama yaitu mengenai pengaruh *intellectual capital*, *size firm* dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan dalam pemikiran, perlu kiranya penulis memberikan definisi istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan pada ROA (*Return on Asset*). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset perusahaan.¹⁶

b. Intellectual Capital

Intellectual capital adalah aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, di samping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.¹⁷

c. Size Firm

Ukuran perusahaan (*size firm*) adalah salah satu karakteristik yang mempengaruhi hasil yang menunjukkan besar kecilnya bisnis tempat perusahaan beroperasi dan digunakan untuk mengukur kekuatan dan kinerja bisnis.

d. Leverage

Leverage adalah penggunaan sumber dana yang dari luar perusahaan tersebut memiliki beban atau biaya tetap yang berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman dan karena mempunyai bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan

¹⁶Hery, *Financial Business*, (Jakarta:PT Gramedia. 2016) hlm.106

¹⁷Zulki Zulkifli Noor, *Intellectual Capital*, (Jakarta: Media Sarana Sejahtera, 2021), hlm. 3

pemegang saham.¹⁸ Pengukuran yang digunakan untuk menghitung analisis *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

2. Definisi Operasional

Dari definisi konseptual yang sebelumnya dipaparkan diatas, secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh *intellectual capital*, *size firm* dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2023. Fokus penelitian hanya pada variabel beban dan variabel terikat saja. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas (independen) yang mana X1 yaitu *intellectual capital*, X2 yaitu *size firm*, X3 yaitu *leverage* serta 1 variabel terikat (dependen) yaitu variabel (Y) yaitu profitabilitas. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memberikan beberapa pernyataan berupa data dari laporan keuangan yang mana berdasarkan data tersebut peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *intellectual capital*, *size firm* dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2023.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

¹⁸Chelsea Adria dan Liana Susanto “*Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas*”, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.2 No.1, (2020), hlm. 393.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan *abstract*.

2. Bagian Inti

Bagian inti dari penelitian ini terdiri dari enam bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari: a) Latar belakang masalah, b) Rumusan masalah, c) Tujuan penelitian, d) Kegunaan/manfaat hasil penelitian, e) Penegasan istilah, f) Sistematika penulisan skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Tediri dari: a) kajian fokus pertama, b) kajian fokus kedua dan seterusnya, c) hasil penelitian terdahulu, d) kerangka berpikir teoritis/paradigm, e) hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) populasi, sampling dan sampel penelitian, c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, e) teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Terdiri dari: a) Gambaran umum perusahaan, b) paparan/deksripsi data, c) hasil analisa data

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang krosrel antara teori dan temuan penelitian

BAB VI PENUTUP

Terdiri dari: a) kesimpulan, b) implikasi penelitian (jika perlu), dan c) saran/rekomendasi